

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Budaya organisasi di ruang rawat inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik termasuk dalam kategori cukup. Terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama pada aspek toleransi terhadap konflik.
2. Kegiatan supervisi di ruang rawat inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sudah berjalan pada kategori cukup. Terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama pada aspek *educative*.
3. Penerapan komunikasi SBAR di ruang rawat inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik berada pada kategori cukup. Terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama pada bagian *recommendation*.
4. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap komunikasi SBAR di ruang rawat inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Aspek-aspek yang mempengaruhi diantaranya toleransi terhadap tindakan berisiko, arahan, kontrol, identitas, sistem imbalan, toleransi terhadap konflik dan pola-pola komunikasi.
5. Kegiatan supervisi tidak memiliki pengaruh pada komunikasi SBAR di ruang rawat inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Hal itu dapat disebabkan oleh perawat yang sudah memiliki pengetahuan dan komitmen dalam melaksanakan komunikasi SBAR.

6.2 Saran

1. Bagi pihak RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dapat melakukan identifikasi hubungan kerja antar karyawan dengan cara survey kepuasan karyawan. Hasil dari survey tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dan disosialisasikan ke tiap ruangan. Kepala ruangan dapat membuat forum sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil survey.
2. Bagi pihak manajemen RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, khususnya manajemen keperawatan dapat meningkatkan kegiatan supervisi dengan memberikan pelatihan kepada kepala ruangan untuk memperdalam pemahaman terkait pelaksanaan supervisi.
3. Bagi pihak manajemen RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, khususnya manajemen keperawatan dapat meningkatkan komunikasi SBAR dengan memberikan pelatihan guna meningkatkan pelaksanaan komunikasi SBAR. Dilakukan *pre test* dan *post test* saat pelatihan guna mengukur pemahaman perawat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait variabel-variabel yang belum diteliti seperti umur, pendidikan, sosial ekonomi, pengetahuan, persepsi, motivasi, sikap, kepercayaan atau keyakinan, fasilitas kesehatan, ketersediaan SDM, peran petugas kesehatan, dan dukungan dari profesi lain.